



ANALISIS MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DALAM MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV)

Iis Karlina¹⁾, Rikayanti²⁾

^{1,2)} Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: 2010631050134@studen.unsika.ac.id, rika.yanti@fkip.unsika.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the interest in learning mathematics of junior high school students towards mathematical problem-solving skills in the Two-Variable Linear Equation System (SPLDV) material. The method used in this study is library research where this literature study is used to collect various theories that support the aspiration of a scientific work. Data collection is carried out by looking for sources and reconstructing from various sources such as books, journals, and existing researches. Then for the technique used for this qualitative research is descriptive analysis by looking at the results of research that has been carried out by leading researchers related to the influence of learning interest on mathematical problem-solving skills. Interest in learning itself has an influence on students' mathematical problem-solving skills. In addition, in this study of learning interest, it will also be related to the characteristics of learning interest, types of learning interest, factors that affect learning interest and efforts to increase students' interest in learning in order to improve students' ability to solve mathematical problems.

Keywords: Interest, Problem Solving, Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar matematika siswa SMP terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dalam materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*) dimana studi pustaka ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai teori yang mendukung dalam terciptanya suatu karya ilmiah. pengumpulan data dilakukan dengan mencari sumber dan merekonstruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada. Kemudian untuk teknik yang digunakan untuk penelitian kualitatif ini adalah analisis deskriptif dengan melihat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Minat belajar sendiri memiliki pengaruh dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. selain itu dalam kajian minat belajar ini juga akan berkaitan dengan ciri-ciri minat belajar, jenis-jenis minat belajar, faktor yang mempengaruhi minat belajar dan usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa agar meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis.

Kata kunci: Minat, Pemecahan Masalah, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Belajar pada dasarnya adalah proses interaksi dengan lingkungan sekitar siswa, yang bertujuan untuk mencapai tujuan dan melakukan tindakan melalui pengalaman yang dirancang oleh guru. Proses belajar ini menghasilkan perubahan dalam diri seseorang, seperti keterampilan, sikap, kebiasaan, dan kecerdasan. Dalam pembelajaran matematika yang merupakan ilmu abstrak, diperlukan konsentrasi dan keseriusan yang tinggi. Kemampuan dalam memecahkan masalah matematika sangat penting untuk dikuasai siswa, di mana mereka harus mampu mencari informasi, menghubungkan konsep, dan menemukan solusi yang tepat. Pemahaman siswa adalah tujuan utama dalam pembelajaran matematika. Siswa harus mampu memahami konsep matematika, melakukan penalaran dan pembuktian, memecahkan masalah, berkomunikasi, serta menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pemecahan masalah merupakan proses menerapkan pengetahuan sebelumnya ke dalam situasi baru. Soal cerita adalah salah satu bentuk masalah yang melatih kemampuan pemecahan masalah siswa. Pemecahan masalah adalah salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki siswa dan diakui oleh National Council of Teachers of Mathematics (NCTM). Menurut NCTM, ada lima standar kemampuan matematis yang perlu dikuasai siswa, yaitu kemampuan pemecahan masalah (problem solving), kemampuan penalaran dan pembuktian (reasoning and proof), kemampuan komunikasi (communication), kemampuan koneksi (connection), dan kemampuan representasi (representation) (Fikjayanti dkk., 2023).

Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah sangat erat kaitannya dengan minat belajar mereka dalam mata pelajaran matematika, karena minat adalah kunci utama dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar matematika akan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah dan menemukan hal-hal baru untuk memecahkan masalah tersebut. Minat dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai keterlibatan, keinginan, atau kesediaan untuk terlibat dalam pemecahan masalah. Sejauh mana individu mau memecahkan masalah bergantung pada kondisi kerja dan sifat masalah tersebut. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam memecahkan masalah juga dipengaruhi oleh minat mereka terhadap mata pelajaran yang bersangkutan (Asri dkk., 2023).

Pembelajaran matematika mencakup banyak materi, salah satunya adalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Materi ini merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas VIII di sekolah menengah pertama (SMP) dan sederajat dalam kurikulum 2013. Materi SPLDV sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari karena banyak situasi yang menggunakan prinsip ini, seperti menghitung harga barang saat berbelanja ketika kita hanya mengetahui total harga tanpa mengetahui harga satuan barang yang dibeli. Materi SPLDV mencakup beberapa aspek kompetensi dalam pembelajaran, seperti membentuk Persamaan Linear Dua Variabel (PLDV), membuat model masalah dari SPLDV, dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan SPLDV (Azka, n.d.)

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas bagaimana minat belajar matematika siswa memengaruhi kemampuan mereka dalam memecahkan masalah matematis khususnya dalam materi SPLDV.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori yang relevan dengan masalah dalam penelitian yang diambil peneliti. Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam suatu penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya yaitu dalam mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Penelitian ini seluruhnya berdasarkan atas kajian pustaka atau studi literature. Oleh karena itu sifat penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*). Data yang dikumpulkan dan di analisis seluruhnya berasal dari literatur maupun bahan dokumentasi lain, seperti tulisan di jurnal, maupun media lain yang relevan dan masih di kaji. Data yang dikumpulkan dalam studi ini adalah dua jenis data yaitu data bersifat primer dan data yang bersifat sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan dalam judul penelitian yang peneliti ambil. Dalam penelitian ini data-data yang relevan dikumpulkan dengan berbagai cara, yaitu dengan Studi Pustaka, Studi Literatur, Pencarian di internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat adalah keadaan di mana siswa memberikan perhatian pada sesuatu dan memiliki keinginan untuk memahami serta mempelajari hal tersebut hingga mencapai fase ingin menciptakan dan membuktikannya lebih lanjut. Minat muncul karena adanya perhatian terhadap suatu objek, yang memicu keinginan untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikan lebih dalam. Minat juga merupakan kesadaran seseorang terhadap suatu objek, masalah, atau situasi yang memiliki keterkaitan dengan dirinya (Usman, 2017). Dari sini dapat disimpulkan bahwa selain menimbulkan perhatian, minat juga mendorong usaha untuk menghasilkan sesuatu dari objek yang diminati tersebut.

Minat belajar merupakan dorongan batin yang tumbuh dari seseorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar. Minat belajar akan tumbuh saat siswa memiliki

keinginan untuk meraih nilai terbaik, atau ingin memenangkan persaingan dalam belajar dengan siswa lainnya. Minat belajar juga dapat dibangun dengan menetapkan cita-cita yang tinggi dan sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa

Minat belajar memainkan peran krusial dalam pembelajaran matematika. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap matematika, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mempelajari konsep-konsep yang diajarkan dan merasa tertantang untuk menyelesaikan berbagai masalah yang diberikan. Sebaliknya, jika minat siswa rendah, mereka mungkin merasa kesulitan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Minat belajar yang tinggi pada matematika akan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Siswa yang tertarik dengan matematika akan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah SPLDV, mencari cara-cara baru untuk memahami konsep, dan menemukan solusi yang tepat. Mereka juga lebih mungkin untuk melibatkan diri dalam diskusi kelas, bertanya kepada guru jika ada yang tidak dimengerti, dan bekerja sama dengan teman-teman untuk memecahkan masalah.

Dari beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian “Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dalam Materi Sistem Persamaan Dua Variabel (SPLDV)” bisa dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Berdasarkan Jurnal yang Relevan

No.	Judul Jurnal	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Dua Variabel (SPLDV)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).	Analisis Kesalahan konsep matematika yang dialami siswa kelas VIII SMP IT Dar Al-Ma'arif dilihat dari siswa dalam menyelesaikan soal SPLDV disebabkan oleh Kesalahan ini disebabkan karena siswa menganggap soal sulit dan kurang antusias untuk memahami soal, sebagian kecil siswa bingung untuk mengkomunikasikan pernyataan yang diketahui ke dalam model matematika

			<p>sehingga siswa bingung menyelesaikan soal tersebut. Sedangkan pada analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa cenderung melakukan kesalahan dalam perhitungan, sehingga penyelesaian menjadi tidak tepat. disebabkan siswa masih kurang teliti dalam melakukan perhitungan padahal sudah memahami soal dengan baik.</p>
2.	<p>Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelaas X IA-1 MAN 2 Aceh Besar</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi sistem persamaan linier dua variabel kelas X IA-1 MAN 2 Aceh Besar berdasarkan teori Polya.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraiakn pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas X IA-1 MAN 2 Aceh Besar di bawah 49,92 atau masih rendah. Subjek dengan kategori nilai tertinggi telah mampu melewati semua indikator dari memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali. Akan tetapi proses yang dilakukan cenderung lama khususnya ditahapan memahami masalah karena membaca soal yang berulang-ulang. Subjek dengan kategori</p>

			<p>nilai sedang telah mampu melewati semua indikator, meskipun ada tahap yang belum maksimal dilaluinya dari memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali. Sedangkan subjek dengan kategori nilai rendah belum mampu melewati semua indikator kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.</p>
3.	<p>Analisis Kemampuan Pemecahan masalah Berdasarkan teori Polya dalam menyelesaikan Soal Cerita Materi SPLDV pada Siswa Kelas IX SMPN 6 Mataram TA 2022/2023</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah pada soal cerita matematika materi sistem persamaan linear dua variabel bagi siswa kelas IX SMPN 6 Mataram, tahun ajaran 2022/2023 dengan tingkat pemecahan masalah tinggi, sedang, dan rendah.</p>	<p>Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika sangat baik pada tahap menyusun dan melaksanakan rencana, sementara pada tahap memahami masalah dan meninjau kembali, kemampuan mereka tergolong baik. Mereka dapat menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan, meskipun beberapa masih membuat kesalahan. Dalam menyusun rencana, siswa mampu merancang langkah-langkah dan memilih metode yang tepat. Pada tahap melaksanakan rencana, mereka melakukannya dengan sangat baik dan rinci, menerapkan konsep yang diajarkan. Namun, siswa</p>

jarang menulis kesimpulan pada tahap meninjau kembali.

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada tingkat sedang sangat baik dalam menyusun dan melaksanakan rencana. Pada tahap memahami masalah, siswa cukup baik, tetapi sering keliru dalam menyebutkan informasi yang diketahui. Pada tahap meninjau kembali, mereka kurang baik. Siswa jarang memeriksa hasil pekerjaannya dan tidak menulis kesimpulan.

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa rendah pada tahap memahami masalah, menyusun rencana, dan meninjau kembali, serta kurang dalam menyusun rencana. Pada tahap memahami masalah, siswa belum mampu secara tepat menuliskan dan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Saat menyusun rencana, mereka dapat merancang langkah-langkah dan rumus untuk menyelesaikan permasalahan, namun sering terjadi kekeliruan. Namun, saat melaksanakan rencana, siswa tidak mampu

			melakukannya dengan baik dan juga tidak mampu menerapkan konsep atau rumus yang telah diajarkan sebelumnya. Pada tahap meninjau kembali, siswa sama sekali tidak memeriksa atau meninjau hasil pekerjaan mereka dan tidak mampu menuliskan atau menyebutkan kesimpulan.
4.	Pengaruh Gaya Belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh antara gaya belajar matematika dan minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa.	Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan hasil yang di dapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar matematika dan minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa SMPN 1 Pogalan kelas VIII D, atau dengan kata lain terdapat pengaruh hasil belajar matematika yang memiliki minat belajar dan gaya belajar yang berbeda-beda.
5.	Investigating Students Attitude Towards Learning Mathematics	Penelitian ini sendiri mempunyai tujuan untuk menyelidiki sikap siswa terhadap pembelajaran matematika di Tanzania. Peneliti juga ingin mengetahui alasan-alasan siswa menyukai	Hasil yang di dapatkan dari penelitian ini peneliti menemukan bahwa siswa memiliki sikap positif terhadap matematika, tetapi sikap mereka menjadi kurang positif saat mereka beranjak ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Penulis juga menemukan korelasi positif yang lemah antara sikap dan prestasi. Penulis

atau tidak menyukai matematika dan hubungan antara sikap dan prestasi atau tidak mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kesukaan atau ketidaksukaan siswa terhadap matematika, seperti kemampuan siswa, praktik instruksional, dan lingkungan psikologi sosial. Penulis juga menemukan bahwa kegagalan dalam ujian disebabkan oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan pengajaran, pembelajaran, dan penilaian.

Dari informasi di atas, penulis dapat melihat bahwa Minat Belajar Matematika Siswa SMP Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dalam Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yaitu minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pemecahan masalah matematis dalam materi Sistem Persamaan Dua Variabel (SPLDV). Hal tersebut didasari dari rasa suka dan ketertarikan terhadap hal yang dipelajari, kemauan siswa untuk belajar, ketertarikan terhadap belajar, dan keantusiasan serta keaktifan siswa terhadap belajar juga pembelajaran. Sehingga siswa yang memiliki minat belajar matematika yang tinggi akan cenderung berhasil dalam memecahkan masalah matematis dalam materi SPLDV. Sedangkan dari penelitian diatas siswa yang memiliki minat belajar matematika yang rendah cenderung kesulitan untuk menyelesaikan masalah sistematis dalam materi SPLDV.

Dari penelitian di atas siswa yang memiliki minat tinggi dalam matematika menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pemecahan masalah mereka. Guru memberikan soal-soal cerita yang berhubungan dengan SPLDV dan mengamati bagaimana siswa dengan berbagai tingkat minat belajar mencoba menyelesaikan masalah tersebut. siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih cepat memahami masalah, mengidentifikasi variabel-variabel yang terlibat, dan menemukan solusi dengan tepat. Mereka juga lebih sering menggunakan berbagai strategi pemecahan masalah, seperti menggambar grafik atau menggunakan metode substitusi dan eliminasi. Di sisi lain, siswa dengan minat rendah lebih banyak mengalami kesulitan dan memerlukan lebih banyak bantuan dari guru.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Minat belajar matematika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis, khususnya dalam materi SPLDV..

REFERENSI

- Asri, A., Kurniati, N., Triutami, T. W., & Turmuzi, M. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Soal Cerita Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Masbagik Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 742-751
- Deieso, D., & Fraser, B. J. (2019). Learning environment, attitudes and anxiety across the transition from primary to secondary school mathematics. *Learning Environments Research*, 22, 133-152.
- Fikjayanti, M., Sridana, N., Kurniawan, E., & Baidowi, B. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Teori Polya dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi SPLDV Pada Siswa Kelas IX SMPN 6 Mataram TA 2022/2023. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 347-356.
- Ilmi, N. K., Siregar, Z. A. D., Sanimah. (2022). Studi Kepustakaan Tentang Pengaruh Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android. *Jurnal Serunai Matematika*. 14(2), 120-126.
- Suraji, S., Maimunah, M., & Saragih, S. (2018). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa smp pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). *Suska Journal of Mathematics Education*, 4(1), 9-16.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: jurnal ilmiah pendidikan MIPA*, 3(2).
- Khaesarabu, I. R., Hasibuab, E. K. (2021). Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran *Think Pair Share (Tps)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*. 15(3), 37-49.
- Mazana, Y. M., Suero Montero, C., & Olifage, C. R. (2019). Investigating students' attitude towards learning mathematics.
- Purnamasari, I., Setiawan, W. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi SPLDV Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika (KAM). *Journal Of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(2), 207-215.
- Usman, M. U. (2017). Menjadi Guru Profesional. Dalam H. Darmadi, Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa (hal. 307-320). Yogyakarta: CV BUDI UTAMA